

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang telah dilakukan pada wilayah penelitian untuk pengaruh penggunaan lahan terhadap pergerakan lalu lintas di sekitar Jalan Gatot Subroto Kuningan Jakarta maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Jenis penggunaan lahan pada radius 600 meter di sekitar Jalan Gatot Subroto didominasi oleh jenis penggunaan lahan permukiman dengan luas 44,90 Ha dan perkantoran, perdagangan, dan jasa dengan luas 19,06 Ha. Selain itu juga terdapat jenis penggunaan lahan pemerintahan (8,15 Ha), pelayanan umum dan sosial (7,72 Ha), serta peruntukan lainnya (17,09 Ha).
2. Pergerakan lalu lintas pada 4 jalan di dalam kawasan penelitian memiliki volume kendaraan terbesar pada Jalan Gatot Subroto sebanyak 7.215 smp dengan derajat kejenuhan 1,46 (F) dan Jalan Kapten Tendean sebanyak 3.447 smp dengan derajat kejenuhan 1,04 (F).
3. Tarikan bangkitan kendaraan terbanyak terjadi pada jenis penggunaan lahan perkantoran, perdagangan, dan jasa sebesar 7.448 kendaraan dan jenis penggunaan lahan pemerintahan sebesar 3.650 kendaraan.
4. Aktivitas dari jenis penggunaan lahan pada radius 600 meter di sekitar Jalan Gatot Subroto Kuningan Jakarta berupa pemerintahan, perkantoran, perdagangan, dan jasa secara signifikan memiliki pengaruh terhadap pergerakan lalu lintas di dalam kawasan penelitian dengan prediksi penambahan tarikan bangkitan terhadap pergerakan lalu lintas masing-masing sebesar 201 dan 140 satuan mobil penumpang.

## B. Saran

Berdasarkan hasil yang telah diamati, analisis, serta kesimpulan yang telah dikerjakan pada wilayah penelitian untuk pengaruh penggunaan lahan terhadap pergerakan lalu lintas yang terjadi di sekitar Jalan Gatot Subroto Kuningan, Adapun saran berupa strategi antara lain:

1. Pengembangan dan pembangunan sistem transportasi umum yang terpadu yang dapat mendukung wilayah dalam radius 600 meter tersebut menjadi wilayah TOD (*Transit Oriented Development*).
2. Penyediaan kendaraan dinas berupa transportasi massal antar jemput pada jenis penggunaan lahan dengan tarikan bangkitan kendaraan yang tinggi (Pemerintahan) bagi tenaga kerjanya sehingga dapat mengurangi jumlah pemakaian kendaraan pribadi.
3. Percepatan pembangunan dan pengoperasian angkutan LRT (*Light Rail Transit*) Jabodetabek sehingga banyak masyarakat pengguna kendaraan pribadi dapat beralih menggunakan angkutan massal LRT.
4. Bagi masyarakat yang beraktivitas di dalam radius kawasan penelitian maupun yang melewati jaringan jalan kawasan penelitian dapat beralih dari penggunaan transportasi pribadi ke transportasi massal.
5. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengkaji keperluan dalam penambahan angkutan massal berupa bus Transjakarta dan *feeder busway* atau bus pengumpan Transjakarta untuk memenuhi kebutuhan penumpang yang terdapat pada kawasan penelitian.
6. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengkaji kebutuhan peningkatan kualitas berupa transportasi yang terintegrasi dengan baik dan armada transportasi angkutan massal dalam meningkatkan penggunaan jasa transportasi umum dan mengendalikan penggunaan kendaraan pribadi pada kawasan penelitian.